

Nama : Nurul Cessy Zulma

Nim : 191011402706

Kelas : 04TPLP017

PENDIDIKAN SEBAGAI INVESTASI JANGKA PANJANG

Professor Toshiko Kinoshita mengemukakan bahwa sumber daya manusia Indonesia masih sangat lemah untuk mendukung perkembangan Industri dan Ekonomi. Penyebabnya karena pemerintah selama ini tidak pernah menempatkan Pendidikan sebagai prioritas terpenting. Tidak ditematkannya Pendidikan sebagai prioritas terpenting karena masyarakat Indonesia, mulai dari yang awam hingga politisi dan pejabat pemerintah, Hanya berorientasi mengejar uang untuk memperkaya diri sendiri dan tidak pernah berfikir panjang.

Pendapat guru besar Universitas Waseda Jepang tersebut sangat menarik untuk dikaji mengingat saat ini pemerintah Indonesia mulai melirik Pendidikan sebagai investasi jangka panjang, setelah selama ini Pendidikan terabaikan. Salah satu indikatornya adalah telah disetujuinya oleh MPR untuk memprioritaskan anggaran Pendidikan minimal 20% dari APBN atau APBD. Langkah ini merupakan awal kesadaran pentingnya Pendidikan sebagai investasi jangka panjang. Setidaknya terdapat alasan untuk memprioritaskan Pendidikan sebagai investasi jangka panjang

Alasannya adalah, Pendidikan adalah alat untuk perkembangan ekonomi dan bukan sekedar pertumbuhan ekonomi. Pada praksis manajemen Pendidikan modern, salah satu dari lima fungsi Pendidikan adalah fungsi teknis – ekonomis baik pada tataran individual hingga tataran global. Fungsi teknis – ekonomis merujuk pada kontribusi Pendidikan untuk perkembangan ekonomi. Misalnya Pendidikan dapat membantu siswa untuk mendapatkan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk hidup dan berkompetisi dalam ekonomi yang kompetitif.